

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat, seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih. Sehingga persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat mendorong setiap perusahaan untuk menetapkan pengendalian terhadap persediaan bahan baku secara tepat sehingga perusahaan dapat tetap eksis untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Industri farmasi merupakan *highly regulated* dan mempunyai standar dan kualitas (GMP) yang sama, sehingga pembuatan produk dengan biaya produksi yang rendah dapat menjadi keunggulan atau daya saing tersendiri bagi suatu perusahaan untuk *survive* atau bahkan tumbuh, karena harga yang rendah namun masih dalam batas kewajaran (artinya produk dijual sesuai dengan nilainya), dapat dijangkau oleh para konsumen sesuai dengan kegunaannya dan perusahaan masih mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya.

Pemenuhan kebutuhan konsumen ditunjang oleh faktor ketersediaan produk di gudang. Sedangkan ketersediaan produk dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, sehingga dalam hal ini persediaan memiliki peranan penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Dalam perusahaan manufaktur, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah biaya yang terlalu banyak akan berakibat pemborosan dalam biaya penyimpanan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar dari permintaan yang diperkirakan. Pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting dalam sebuah industri untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran produksi dan keuntungan usaha itu sendiri, adanya persediaan diharapkan dapat memperlancar jalannya proses produksi suatu perusahaan.

Selain itu faktor yang paling penting adalah ketersediaan mesin-mesin yang siap dioperasikan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Semua itu memerlukan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian dalam penggunaan dan pengoperasiannya agar perusahaan dapat memproduksi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Mengenai perencanaan dan pengendalian bahan baku dalam produksi, perusahaan terkadang memiliki persediaan bahan baku dalam jumlah yang melebihi kebutuhan. Akibat jumlah bahan baku yang kekurangan dan berlebihan tersebut maka sering terjadi *over stock (write off material)* dan *slow moving stock* yang akan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan.

Peranan persediaan bahan baku sangatlah menentukan jalannya proses produksi perusahaan. Persediaan bahan baku tersebut akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan pengelolaan manajemen yang baik pula. Maka konsep pengelolaan persediaan bahan baku sangat penting diterapkan oleh perusahaan agar tujuan efektifitas dan efisiensi dapat tercapai. Pada pengelolaan persediaan bahan baku, perusahaan harus memperhatikan sifat, jenis dan tingkat investasi terhadap persediaan tersebut, karena besarnya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, letak perusahaan dan jenis perusahaan yang pada akhirnya akan menentukan laba.

Terkait dengan tingkat efisiensi, maka dibutuhkan perencanaan dan pengendalian yang tepat dan pembelian bahan baku yang akan dibeli, sehingga perusahaan dapat menjalankan aktifitas produksi dengan baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan jumlah/kuantitas yang terbaik dalam setiap pembelian persediaan. Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* dapat juga menunjukkan biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku tersebut, sehingga perusahaan dapat mengetahui total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk bahan baku. Biaya ini disebut *Total Inventory Cost (ITC)* dan kapan perusahaan memesan kembali persediaan bahan baku tersebut yang biasa disebut *Reorder Point (ROP)* atau titik pemesanan ulang.

PT. SOHO Industri Pharmasi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi pembuatan obat - obatan, mulai dari produk kesehatan konsumen, obat herbal hingga produk-produk alami lainnya. Bahan baku yang digunakan dalam dalam pembuatan obat - obatan adalah bahan baku yang berbahan dasar natural seperti ekstrak tumbuh-tumbuhan. Salah satu produk unggulannya yaitu Imboost Force suplemen yang termasuk dalam group imunomodulator atau perangsang sistem kekebalan tubuh. Salah satu bahan baku yang digunakan *extract echinaceae*. *Extract echinaceae* diimpor dari negara Jerman, karena di Indonesia tidak tersedia kualitas yang sama seperti bahan baku dari Jerman. Bahan baku tersebut harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Oleh sebab itu dilakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku. Perusahaan harus memiliki persediaan yang seoptimal mungkin dengan mengelola persediaan dengan baik demi kelancaran proses produksi.

Produk PT. SOHO Industri Pharmasi sebagian besar berbahan dasar ekstrak tumbuh-tumbuhan. Ekstrak tumbuh-tumbuhan merupakan bahan baku yang jika penyimpanannya tidak tepat akan menimbulkan kerusakan dan hilangnya manfaat dari ekstrak tumbuh-tumbuhan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan tempat penyimpanan khusus untuk untuk bahan baku tersebut. Perusahaan yang mengutamakan kualitas pasti menyediakan tempat penyimpanan sesuai dengan kebutuhan bahan baku itu sendiri, misalnya penyimpanan dengan suhu yang sesuai dan terhindar dari paparan sinar matahari untuk menjaga kuliatas bahan bakunya, karena kualitas produk yang dihasilkan tergantung dari kualitan bahan bakunya, dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan konsumen akan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. Demi tercapainya tujuan perusahaan tersebut diperlukan pengendalian persediaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang pengendalian persediaan bahan baku diperusahaan tersebut dengan judul penelitian : **“Evaluasi Penerapan Pengendalian Persediaan dengan Metode *Material Requirements Planning* Dibandingkan dengan Metode *Economic Order Quantity* Pada Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus di PT. SOHO INDUSTRI PHARMASI Tahun 2017)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti dan akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Metode pengendalian persediaan bahan baku apa yang dipakai di PT. SOHO Industri Pharmasi ?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *economic order quantity* dibandingkan dengan metode yang sudah diterapkan di PT. SOHO Industri Pharmasi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku di PT. SOHO Industri Pharmasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara pengendalian persediaan bahan baku dengan metode yang sudah diterapkan di PT. SOHO Industri Pharmasi dengan metode *economic order quantity*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan bagi banyak pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat mengaplikasikan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah agar dapat melakukan penelitian dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang baik serta menerapkannya pada dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pada pengendalian persediaan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan.

### 3. Bagi Universitas

Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan bagi UBHARA pada umumnya dan fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada khususnya.

### 4. Bagi Pihak-Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan hanya pada persediaan bahan baku *extract echinaceae*. Penulis ingin mengetahui apakah pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *economic order quantity* dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memahami pembahasan pada skripsi ini, maka penulis akan memaparkannya secara sistematis ke dalam beberapa bab sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai penyusunan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menurut uraian tentang landasan teori yang telah diperoleh penulis selama perkuliahan dari literatur-literatur yang sekiranya dapat dijadikan dalam penulisan skripsi.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisa data.

#### BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang profil perusahaan obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian di PT. SOHO Industri Pharmasi.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Pada bab ini adalah bab terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan implikasi manajerial.

